

PILIHAN STRATEGI TIONGKOK DALAM PERANG DAGANG AS-TIONGKOK 2018-2020

SKRIPSI



Disusun Oleh

BRILLIAN BACHRUL ILMI

NIM: 071711233056

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SEMESTER GASAL 2021/2022

**PILIHAN STRATEGI TIONGKOK DALAM PERANG DAGANG AS-TIONGKOK
2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun Oleh

BRILLIAN BACHRUL ILMI

NIM: 071711233056

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SEMESTER GASAL 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“Pilihan Strategi Tiongkok dalam Perang Dagang AS-Tiongkok 2018-2020”

Disusun Oleh

BRILLIAN BACHRUL ILMI

NIM: 071711233056

Disetujui untuk diujikan dihadapan Komisi Penguji

Surabaya,

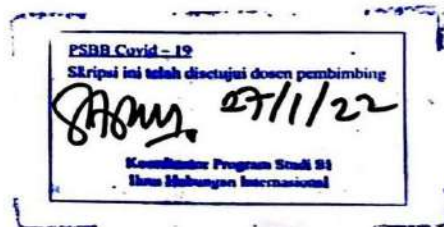
Dosen Pembimbing

Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP. 197610152000121002

Mengetahui

Koordinator Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Dr. Phil. Siti R Susanto. S.IP., MIR

NIP. 19770301200032001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

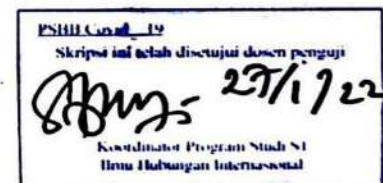
**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
pada hari Kamis, 13 Januari 2022, pukul 08.00 WIB
secara daring**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya**

Komisi Ketua Penguji

Ketua,

**Moch. Yunus, S.IP., MA.
NIP.197310252005011002**



Anggota I

**Drs. I. Basis Susilo, MA
NIP.195408081981031007**

Anggota II

**Citra Hennida, S.IP., MA (IR).
NIP.1979102520060402001**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT
Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

“Pilihan Strategi Tiongkok dalam Perang Dagang AS-Tiongkok 2018-2020”

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 18 Januari 2021



Brilliant Bachrul Ilmi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada yang tersayang, Papa, Mama, dan Mas Deden yang selalu melindungi walaupun sudah tiada, yang mempercayakan semuanya ke Billy, teman-teman sd, sma, kuliah yang tidak mampu disebutkan satu-satu karena banyaknya, berkat kalian billy berprogress menjadi seseorang yang aku inginkan sejak dahulu, terakhir tidak lupa bersyukur atas kenikmatan yang tiada-duanya yang diberikan oleh-Mu.

HALAMAN INSPIRASI

“Kamu lebih sabar dari masmu, lebih pintar dari masmu, dan lebih kaya nantinya, sabar ini semua akan berakhir”

-Mama

“Cimon, adikku, suatu saat kamu bakal jadi lebih sukses, lebih besar dari aku, kamu itu lebih pintar dari aku”

Mas Deden

“Seng aku seneng tekan kon adalah kon gak takut untuk gagal, kon gak wedi untuk jupuk risiko yang bahkan mungkin kon ngerti kon gak due kapabilitas untuk nang kono. Tapi kon adalah model wong seng gak kalah sebelum berperang”

Harditya Yana Pradana

“Kene wong papat sangar, kene due cerito dan struggle e masing-masing dan aku yakin kene isok”

Susilo Sudarsono

“Dengan segala *knowledge*, dan ketekunan yang kau miliki aku yakin kon isok dadi sugih”

Faisal Rizky Akbar

“Aku yakin kon isok luwih sugih timbang awak dewe, soale ancen kon seng paling persistent, mau untuk belajar lebih”

Angga Ihza

“Don’t compare to another people out there, just compare to who you are yesterday, it’s the battle you can win”

Jordan Peterson

“You are too concerned with what was and what will be. There’s a saying: Yesterday is history, tomorrow is a mystery, but today is a gift. That is why it is called the present.”

Mr. Oogway – Kungfu Panda

"Get Busy Living, Or Get Busy Dying."

Red – Shawshank Redemption

HALAMAN TERIMA KASIH

Halaman ini diperuntukkan untuk seseorang yang berharga bagi penulis selama 22 tahun hidup di bumi manusia. Pertama, tidak lupa bersyukur atas segala keagungan, nikmat yang tidak dapat didefinisikan yang Engkau berikan kepada hambamu, semoga segala yang Engkau takdirkan kepadaku dan kenikmatan yang Kau limpahkan kepadaku dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga pada ciptaan-Mu lainnya, tidak hanya manusia tapi seluruh makhluk hidup yang kau titipkan kepada kami untuk dijaga. Tulisan khusus juga diperuntukkan bagi orang tua penulis, Chusairi dan Ita Anggini yang telah baik membesarkan anaknya hingga mampu bertahan dalam kondisi apapun, suatu saat anakmu akan membalas segala yang kau berikan padanya, tidak berupa jumlah materi tetapi amalan jariyah yang tidak akan terputus hingga akhir nanti. Ucapan terimakasih juga untukmu kakak penulis Aperiden Akbar, yang tetap hidup jiwanya dalam penulis, memberikan semangat hingga kini, tetap hadir ketika penulis dalam kesedihan, mengajarkan untuk tidak pernah menyerah dalam hidup, mengajarkan untuk selalu belajar, mengajarkan untuk bersyukur, peranmu tidak hanya sebagai seorang kakak, tetapi guru pertama terdekat penulis karena kau yang tau kondisi penulis, bahkan ketika penulis masih tidak bisa berhitung dan membaca, engkau lah yang menginspirasi adikmu ini untuk menjadi lebih dari kakaknya, jauh lebih dari kakaknya. Semoga semangatmu tetap berada dalam diri penulis.

Tulisan terima kasih juga diucapkan pada teman-teman penulis yang tetap bersama penulis dalam kondisi naik ataupun turun. Untuk sahabat saya di SMA, Harditya Yana, Susilo Sudarsono, dan Viranty Bina. Tidak ada kata yang cukup untuk mendefinisikan bersyukurnya penulis mengenal kalian, bersama kalian ketika penulis dalam kondisi yang hancur, kalian juga merupakan salah satu alasan penulis berkompetisi dalam hal baik. Bagaimanapun kalian juga menjadi teman penulis ketika sedang hancur, berbicara dari tarawih hingga sahur adalah memori yang mungkin akan kuceritakan bagaimana kita berempat memiliki kesusahan masing-masing dan bisa bertukar pikiran. Kita dewasa tidak hanya karena umur, tetapi karena masalah kita yang kita bicarakan selama 2021. Tidak lupa juga sahabat SD saya yang saya cintai, yang tanpa kalian juga mungkin aku tidak akan bertahan dalam hidup, seperti Dewi, Nurindah, Ria, Dhafin, Indra, Almarhum Ghifari, Nando, Shania. Aku bersyukur mengenal kalian yang beragam dan menghargai segala kemampuan kalian yang bervariasi, aku tetap bersama kalian karena kalian tetap menjalani hidup dengan *struggle* masing-masing. Tanpa kalian sadari, penulis termotivasi karena kalian juga.

Terima kasih yang terdalam juga penulis ucapkan kepada keluarga HI UNAIR 2017 beserta pengajar. Tidak akan penulis lupakan ilmu yang sudah diajarkan oleh dosen-dosen yang baik dan kritis, ajaran kalian benar-benar mengubah penulis memiliki *critical thinking* yang lebih

dibandingkan sebelumnya. Roadmap HI UNAIR yang diajarkan pada awal perkuliahan yang baru di akhir kuliah disadari oleh penulis maksud dan tujuannya, sampai kapanpun hal tersebut akan membekas untuk dijadikan motivasi oleh penulis. Teruntuk teman-teman cangkruk HI'17 yang saya ucapkan rasa bersyukur karena bertemu kalian, Faisal, Angga, Arfani, Edo, Kebot, Porol, Feri, Daffa, Fauzi, Bimo, Agamar, Hugo, Vero, Memble, Izul, Rizki dilla. Tanpa disadari pendewasaan penulis salah satu faktornya adalah bertemu kalian, dengan latar belakang kalian yang berbeda-beda mengembangkan penulis menjadi sesuatu yang sangat diinginkan oleh penulis sejak lama yaitu untuk belajar berbicara, bersosialisasi, mengkritik, memberikan saran, jujur dengan pikirannya. Tidak lupa juga untuk Bang Ado yang memberikan semangat dari awal hingga akhir. Tidak akan dilupakan juga memori dimana ketika kita semua dalam kondisi *down* dan saling mengingatkan untuk menjadi lebih kuat. Kalian adalah orang-orang terkeren dalam hidup penulis. Semoga kalian selalu diberkahi dalam kemampuan kalian yang sangat *diverse* dan tetap *humble* seperti yang kalian lakukan kepada penulis. Kalian adalah contoh dari definisi *true friends*.

Terima kasih juga penulis ucapkan untuk seseorang yang memberikan semangat ketika pengerjaan skripsi, seperti Sita dan Putri, juga teman-teman UFO, teman-teman HIMA, mutual Twitter yang mungkin banyak memberikan semangat secara tidak langsung kepada penulis. Terima kasih juga kepada Aisyah Nur Kushidayati, sahabatku selama 5 tahun yang aku lukai perasaannya karena keegoisan penulis. Mungkin sampai kapanpun perasaan maafku tidak merubah apapun yang telah terjadi. Tapi penulis sadari tanpa kesalahan itu mungkin penulis tidak akan pernah berubah menjadi lebih baik, bagaimanapun juga aku selalu berharap yang terbaik padamu, dengan siapapun kau disana, pekerjaan apapun tanpa kau sadari penulis selalu mendoakan yang terbaik untukmu.

Terima kasih juga khusus pada Nadhifa Kayla yang menemani penulis ketika dalam masa *down* pada tahun 2020 yang menyebabkan banyak senyuman yang tumbuh kembali, mengingatkan untuk selalu bersyukur, dan mengingatkan penulis ada yang menyayangnya, semoga kau selalu menjadi seseorang yang *caring* seperti biasanya. Kau adalah salah satu orang yang keren, tanpa disadari juga penulis belajar banyak padamu. Terlebih tentang bagaimana engkau mampu memberikan semangat kepada penulis dengan caramu yang mungkin tidak akan kutemukan pada orang lain. Kau adalah orang yang pintar tapi kau tidak menyadarinya, hanya jika dunia tidak baik denganmu kau tidak perlu melakukan hal yang sama. Untuk pertama kalinya penulis menemukan seseorang yang *caring* tapi dengan cara yang benar-benar unik dan sampai kapanpun mungkin caramu perhatian akan teringat oleh penulis.

Terimakasih juga kepada Putri Chairani Inayah, bagaimanapun juga tanpamu mungkin penulis tidak akan melalui skripsi dengan bahagia. Kehadiranmu tetap penting bagi penulis

ketika penelitian ini berlangsung. Tidak dapat dijelaskan oleh kata-kata bagaimana penulis mensyukuri kehadiranmu. Kau memberikan penulis semangat untuk terus lanjut, memberikan memori yang baik ketika bahkan penulis tidak mampu melihat apa yang baik dari dunia. Mungkin suatu saat apapun yang kita bicarakan, tentang masa depan semuanya akan terjadi, tentang kerja, tentang cita-citamu. Penulis juga bersyukur, berkatmu juga penulis kembali mampu untuk bermimpi lebih dibandingkan sebelumnya. Mungkin indahmu tidak selamanya hadir, tapi tetap kehadiranmu datang di masa krusial penulis. I hope u still swifties until fifty's.

KATA PENGANTAR

Tanpa disadari perjalanan kuliah di HI UNAIR akan segera berakhir. Penelitian ini bagi penulis tidak hanya sebatas untuk mengetahui strategi Tiongkok dalam Perang Dagang AS-Tiongkok. Tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas terhadap pengembangan diri penulis terhadap strategi yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata. Penulis memilih studi kasus ini adalah ketertarikan secara personal terhadap ekonomi mikro maupun makro. Sehingga studi kasus yang paling cocok adalah Tiongkok sebagai “*rising economy*” yang diproyeksikan pada 2050 akan mengalahkan Amerika Serikat dari sisi Ekonomi.

Penelitian ini juga berdasarkan keresahan penulis atas perilaku Tiongkok dalam perang dagang. Ketika AS menggunakan strategi NTB yang merugikan perusahaan tertentu dan menghambat tujuan dan rencana “*Made in China 2025*” Tiongkok, muncul pertanyaan atas perilaku tersebut dari penulis. Sebagai Tambahan penulis ingin berterimakasih terhadap orang-orang yang berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi ini, seperti Mas Joko Susanto selaku pembimbing skripsi, Mas Yunus selaku dosen wali, dosen-dosen HI lainnya yang banyak sekali memberikan dampak untuk berpikir objektif, tidak subjektif. Terutama kutipan Mas Yunus dalam kelas proskrip yang akan selalu diingat oleh penulis “Mencari topik dimana manusia mengejar anjing bukan anjing mengejar manusia”.

Tidak lupa teman-teman SMA yang tetap memberikan semangat , Viranty Bina, Susilo Sudarsono, Harditya Yana Pradana. Teman kuliah HI Unair 2017 yang mendewasakan penulis, tidak mampu disebutkan satu-satu, tetapi teman-teman HI Unair 2017 yang di Surabaya seperti Angga, Faisal, Arfani, Hugo, Izzul, Rifqi, Bimo yang selalu dapat dijadikan tempat bercerita paling aman, dan dalam satu penderitaan yang sama. Teman SD, Ria, Nando, Dhafin, Dewi, Shania, Nurindah, dan Alm. Ghifari yang telah bermain sejak SD hingga sekarang, tanpa kalian aku tidak mampu sekuat ini menjalani hidup. Terakhir untuk Mama, Papa yang sudah membesarkan penulis dengan sebaik mungkin. Mas Deden yang berjasa untuk memberikan apa yang terbaik untuk adiknya. Tanpa kalian penulis tidak akan berjalan sejauh ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN INSPIRASI	vii
HALAMAN TERIMA KASIH	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL	xv
DAFTAR AKRONIM	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4. Tinjauan Pustaka	3
I.5 Kerangka Pemikiran	5
I.5.1. Strategi dan Penggunaannya	5
I.5.2. Perang Dagang, Tahapan, dan Tujuan	7
I.5.3. Strategi dalam Perang Dagang	9
I.5.4. Perang Dagang, Strategi Perang Dagang dan Reaksi Tiongkok	12
I.6 Hipotesis	13
I.7 Definisi Konsep Operasional	13
I.7.1. Perang Dagang	13
I.7.2. Tariff Barriers	14
I.7.3. <i>Non-tariff Barriers</i>	14
I.8 Metodologi Penelitian	14

I.8.1 Tipe Penelitian	14
I.8.2 Jangkauan Penelitian.....	14
I.8.3 Teknik Pengumpulan Data	15
I.8.4 Teknik Analisis Data.....	15
I.9 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	16
PERANG DAGANG AS-TIONGKOK 2018-2020: TINDAKAN DAN RESPON AS MAUPUN TIONGKOK	16
II.1 Perang Dagang AS-Tiongkok dan Periodisasinya.....	16
II.1.1 Periode Pertama (Maret 2018 - Desember 2018).....	17
II.1.2. Periode Kedua (Mei 2019 – 2020)	18
II.2. Strategi Amerika Serikat ketika Perang Dagang AS- Tiongkok.....	20
II.2.1. Penggunaan Strategi AS dalam Perang Dagang Periode Pertama	20
II.2.2. Strategi AS dalam Perang Dagang Periode Kedua	22
II.3. Kebijakan serta Respon Tiongkok ketika Perang Dagang AS- Tiongkok.....	23
II.3.1. Respon Tiongkok dalam Menanggapi Tariff Barriers	23
II.3.2. Merespon dengan devaluasi	25
II.3.3. Respon Tiongkok Terhadap Non-Tariff Barriers	26
II.4. Kesepakatan Dagang.....	27
II.4.1. Kesepakaatan Dagang Periode Pertama.....	27
II.4.2. Kesepakatan Dagang Periode Kedua	28
II.5. Tujuan dari Perang Dagang.....	29
BAB III.....	32
SITUASI PEREKONOMIAN TIONGKOK SEBELUM DAN KETIKA PERANG DAGANG:	32
KAPABILITAS DAN PROBABILITASNYA.....	32
III.1. Situasi Normal Perdagangan Tiongkok dan Kapabilitas.....	32

III.2. Relasi Perdagangan AS-Tiongkok Sebelum dan Ketika Perang Dagang.....	37
III.3. Peluang dan Probabilitas Tiongkok untuk Menentukan hasil Perang Dagang..	46
Bab IV	49
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DI BALIK PILIHAN STRATEGI TIONGKOK DALAM PERANG DAGANG MELAWAN AMERIKA SERIKAT	49
IV.1 Strategi sebagai Fungsi Tujuan, Kapabilitas dan Peluang: Aplikasi Trinitas Strategi Clausewitz dalam Perang Dagang.....	49
IV.2. Perilaku Tiongkok dalam Perang Dagang.....	50
IV.3. Tujuan, Kapabilitas dan Peluang Tiongkok dalam Perang Dagang.....	54
IV.3.1. Tujuan Perang Dagang Tiongkok	54
IV.3.2. Kapabilitas Perdagangan Tiongkok dan Dampak Perang Dagang	55
IV.3.3. Peluang dan Probabilitas Tiongkok dalam Perang Dagang	58
IV.4. Strategi <i>Tariff Barriers</i> dan Manipulasi Mata Uang Sebagai Fungsi Tujuan, Kapabilitas, dan Probabilitas Stratejik Tiongkok dalam Perang Dagang.....	59
BAB V	62
KESIMPULAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL

GAMBAR

Gambar. 2.1.1 Menggambarkan situasi dua periode Perang Dagang	15
Gambar. 4.2.1 Secara Singkat Dua Periode Perang Dagang	45

GRAFIK

Grafik 2.1.2.1. Perubahan Tarif Perang Dagang AS-Tiongkok	18
Grafik 2.2.1.1.1 Daftar Barang yang Terkena Dampak Tarif Pada Ronde Pertama.....	19
Grafik 3.1.1. Neraca Perdagangan Tiongkok 2009-2019.....	30
Grafik. 3.2.1.1. Menggambarkan Peningkatan Tiongkok dan AS dalam Persentase	34
Grafik. 3.2.1.2. Menggambarkan Peningkatan PDB Tiongkok dan AS dalam US\$	34
Grafik 3.2.2.1 Menggambarkan kondisi penurunan Impor	36
Grafik 3.2.2.2. Menggambarkan Kondisi Penurunan Impor Tiongkok dalam miliar US\$	36
Grafik. 3.2.2.3. Data Tingkat Pengangguran Tiongkok	37
Grafik 3.3.1 Flow Chart Perang Dagang	41
Grafik 4.2.1 Fakta Tiongkok melakukan devaluasi mata uang	46
Grafik 4.3.3.1 Flow Chart Perang Dagang	52

TABEL

Tabel 1.5.2.1. Flow Chart Tahapan Perang Dagang	7
Tabel 3.1.1. Sepuluh Rekan Dagang Tiongkok pada 2018.....	31
Tabel 3.1.2. Jenis Komoditas yang diimpor oleh Tiongkok dari 2004 Hingga 2015	32
Tabel 3.2.2. Neraca Perdagangan AS terhadap Tiongkok (dalam juta US\$)	35

DAFTAR AKRONIM

AS Amerika Serikat
G20 Group of Twenty
NTB Non-Tariff Barriers
USDA United States Departement of Agriculture
USTR United States Trade Representative
VER Voluntary Export Restraint
WTO World Trade Organization

ABSTRAK

Perang Dagang dipicu oleh berbagai banyak hal, kedatangan Donald Trump dalam kepemimpinan Amerika Serikat memantapkan bahwa kebijakan halangan terhadap perdagangan yang akan diterapkan dua tahun semenjak terpilihnya Trump. Terdapat beberapa alasan yang diutarakan untuk menjustifikasi *tariff barriers* dan *non-tariff barriers* AS, diantaranya adalah praktik tidak adil dalam perdagangan yang dilakukan Tiongkok dan tuduhan atas pengambilan properti intelektual oleh Tiongkok. Sehingga pada 6 Juli 2018, AS melakukan finalisasi untuk menggunakan strategi *tariff barriers* terhadap Tiongkok sebesar 25% terhadap produk impor Tiongkok. Pada hari yang sama Tiongkok juga membalas *tariff barriers* AS dengan memberikan *tariff barriers* pula sebesar 25% Terhadap produk impor AS. Akibatnya AS-Tiongkok masuk dalam fenomena perang dagang. Dalam dua periode perang dagang, dan empat ronde kenaikan tarif semuanya Tiongkok memberikan balasan terhadap *tariff barriers* yang dinisiasi oleh AS. Tetapi dalam perang dagang, Tiongkok tidak pernah membalas dengan memberikan NTB setimpal seperti pada *tariff barriers*. Sehingga timbul pertanyaan mengapa Tiongkok hanya memberikan balasan terhadap *tariff barriers* dan tidak memberikan NTB. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan hal tersebut melalui definisi strategi Clausewitz untuk menjelaskan keunikan pemilihan strategi Tiongkok tersebut. Terdapat tiga dasar strategi yang didefinisikan oleh Clausewitz bahwa pembentukan strategi didasari oleh tujuan, kapabilitas, dan peluang serta probabilitas. Dari trinitas dasar tersebut, penulis mencoba menjelaskan alasan mengapa Tiongkok mengedepankan penggunaan strategi *tariff barriers* plus sesekali mengkombinasikannya dengan manipulasi mata uang, dibandingkan dengan menggunakan strategi NTB.

Kata Kunci: Tiongkok, Amerika Serikat, Perang Dagang, *Tariff Barriers*, *Non-Tariff Barriers*, Strategi.

ABSTRACT

The trade war was triggered by various things, the arrival of Donald Trump in the leadership of the United States confirmed that the barrier policy on trade will be implemented two years after Trump's election. Several reasons were put forward to justify US tariff and non-tariff barriers, including China's unfair trade practices and allegations of China's taking of intellectual property. So that on July 6 2018, the US finalized the use of a 25% tariff barrier strategy against China for imported Chinese products. On the same day, China also retaliated against US tariff barriers by providing a 25% tariff barrier against US imported products. The results of the US-China entry into the phenomenon of a trade war. The two periods of the trade war, and four rounds of tariff hikes all retaliated against the US-initiated tariff barriers. But in the trade war, China has never retaliated by providing what NTB is worth, such as tariff barriers. So the question arises why China only responds to tariff barriers and does not provide NTB. This study aims to answer this question through the definition of the Clausewitz strategy to explain the uniqueness of the Chinese strategy selection. There are three basic strategies defined by Clausewitz that strategy formation is based on objectives, capabilities, and opportunities and probabilities. From the basic trinity, the author tries to explain the reasons why China uses the tariff barrier strategy plus combines it with currency, compared to using the NTB strategy.

Keyword: United States, China, Trade War, *Tariff Barriers*, *Non-Tariff Barriers*, Strategy, Clausewitz Trinity.